

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis dan diambil kesimpulan.<sup>49</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang data dan temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>50</sup> Hal ini dikarenakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai strategi pengembangan budidaya ikan hias koi guna meningkatkan pendapatan masyarakat Desa wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Penelitian deskriptif ini pertama kali dilakukan dengan mengumpulkan informasi-informasi yang diperoleh selanjutnya informasi tersebut akan diolah dan diproses, sehingga menjadi data yang mudah dipahami, kemudian informasi tersebut dilakukan pengulasan untuk mendapatkan data yang lebih rinci mengenai permasalahan yang sudah diteliti.

---

<sup>49</sup> Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos,1999), hal.1

<sup>50</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitataif:Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta:Suaka Media, 2015), hal. 9

Selanjutnya akan diperoleh data yang lebih rinci sehingga dapat menjawab setiap permasalahan yang ada tentang judul yang telah diangkat “Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini peneliti mengambil sebuah objek penelitian pada budidaya ikan hias koi yang ada di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan memilih lokasi ini adalah pertama, objek penelitian sesuai dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti dan yang kedua, lokasi ini sangat strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan dalam proses penelitian ataupun juga dalam hal wawancara dan observasi, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti didalam penelitian sangatlah penting, hal ini dikarenakan didalam penelitian kualitatif seorang peneliti merupakan alat dalam pengumpulan data yang utama.<sup>51</sup> Kedudukan peneliti dalam penelitian ini dikatakan rumit karena ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan yang terakhiria menjadi pelapor dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010),hal.9

Kehadiran peneliti ketempat penelitian yaitu Kantor Desa wonorejo dan tempat budidaya ikan hias koi, dengan diawali meminta izin serta mengatur jadwal wawancara dengan narasumber. Untuk menguatkan landasan penelitian, maka peneliti diharapkan dapat menggali informasi kepada perangkat desa dibawah pemerintahan kepala desa seperti pamong Desa selain itu peneliti juga dapat menggali informasi mengenai tempat budidaya ikan hias koi selain pemilik usaha juga diharapkan menggali informasi kepada masyarakat sekitar tempat usaha.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman wawancara kepada Kepala Desa wonorejo dan pimpinan budidaya ikan hias koi. Data yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu berupa data primer dan data sekunder. Selain itu juga dilakukan observasi ditempat penelitian tersebut.

Komponen yang terdapat dalam instrumen penelitian ini adalah:

1. Peneliti
2. Narasumber
3. Alat rekam
4. Buku/booknote
5. Bolpoint
6. Peralatan lain yang diperlukan

## E. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu<sup>52</sup>. Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi, kata-kata dan tindakan informan, sumber data materi mata kuliah ekonomi pembangunan dan kewirausahaan, serta foto pada saat melakukan wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau Sebuah informasi yang datanya diperoleh penulis secara langsung atau ditempat penelitian. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pemilik budidaya ikan hias koi dengan melakukan interview dan wawancara.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer atau data yang diperoleh secara tidak langsung.<sup>53</sup> Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal. 57

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.128

<sup>54</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 13

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>55</sup> Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>56</sup> Metode interview (wawancara mendalam) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Mereka meliputi pemilik budidaya ikan hias koi dan juga karyawan. Sedangkan dari masyarakat wonorejo yaitu dengan cara wawancara dengan beberapa masyarakat desa tersebut. apabila data yang diperoleh belum puas, maka akan ada wawancara lanjutan dengan orang yang berbeda demi sebuah kelengkapan

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 62

<sup>56</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 218

data. Sehingga informasi akan terus bertambah dan mempermudah dalam pengolahan data.<sup>57</sup>

## 2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dilapangan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>58</sup> Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas ditempat budidaya ikan hias koi. Hal ini bertujuan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas penerapan strategi Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>59</sup> Dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan usaha budidaya ikan hias koi.

---

<sup>57</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta:Alim's Publisng,2017), hal.234

<sup>58</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), hal.104

<sup>59</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ....., hal. 82

## G. Teknik Analisis Data

Adapun dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan yang bersifat umum.<sup>60</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh dilapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan. Menurut Miles dan Huberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>61</sup>

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara, kuesioner maupun observasi.
2. Reduksi data, langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

---

<sup>60</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

<sup>61</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ....., hal. 92

3. Penyajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.
4. Menarik kesimpulan, menarik kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.<sup>62</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data temuan diperlukan teknik pemeriksaan data dengan rinci. Data dan informasi pada penelitian kualitatif harus valid dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>63</sup> Selanjutnya dalam mengolah data tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid maka dilakukan uji kredibilitas data yang meliputi:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti melakukan penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang sudah ditemui sebelumnya ataupun dengan sumber data yang baru. Untuk menguji kredibilitas data peneliti lebih fokus terhadap data yang diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan tersebut kemudian dicek kembali untuk dilihat apakah data yang diperoleh benar atau tidak, berubah atau tidak. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh tersebut

---

<sup>62</sup> Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT Alfina Primatama, 2011), hal. 26

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 320

sudah dapat dipertanggungjawabkan, jika data sudah benar berarti sudah kredibel dan perpanjangan pengamatan sudah dapat diakhiri.

## 2. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mengontrol dan mengecek data apakah informasi yang telah dikumpulkan, dibuat serta disajikan sudah benar atau masih perlu diperbaiki. Karena dalam meningkatkan kecermatan di dalam penelitian harus dilakukan secara teliti dan tekun.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan beberapa cara dengan memperbanyak membaca referensi, buku, penelitian terdahulu, serta buku-buku lain yang terkait guna untuk meningkatkan dan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh. Dengan begitu maka laporan penelitian tersebut semakin berkualitas.

## 3. Triangulasi

Dalam penentuan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dijadikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini akan memperoleh berbagai informasi seluas-luasnya dan selengkap-lengkapannya. Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis antara lain:<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan...*, hal. 209

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan Untuk melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu teknik triangulasi yang menilai waktu yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Dimana untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dengan situasi dan waktu yang berbeda dari sebelumnya.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan antara lain:<sup>65</sup>

1. Tahap Pra Pendahuluan

Kegiatan pra pendahuluan dilakukan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi lapangan. Pada tahap ini peneliti juga harus lebih teliti dan juga disiplin dalam ilmu karena pada pra pendahuluan ini konteks penelitian mencakup observasi atau penelitian awal lapangan, yaitu pada tempat usaha tiwul instan dan juga desa ynag akan dijadikan tempat penelitian ,

---

<sup>65</sup> *Ibid.* Rokhmat Subagiyo, hal.161-163

penyusunan proposal BAB I- BAB III, seminar proposal penelitian, kemudian mengurus perizinan penelitian.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Langkah pertama, peneliti masuk ketempat lapangan penelitian, peneliti harus menyiapkan diri mental dan psikologis agar nanti dalam penelitian memperoleh data yang valid. Kedua, keberhasilan peneliti ditentukan oleh tingkat pemahaman saat dilapangan. Ketiga, mencari informasi dengan memilih narasumber atau partisipan.

Narasumber adalah orang yang ikut dalam latar penelitian dan juga membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan masyarakat dan bisa menjadi sumber informasi. Langkah keempat, peneliti mengumpulkan data dilapangan dengan melakukan triangulasi maksudnya mengecek data dari berbagai macam sumber yang ditemui saat dilapangan.

Adapun Langkah ke kelima adalah mencatat data yang diperoleh saat dilapangan. Selama dilapangan, peneliti akan mencari data dan informasi dengan cara wawancara, observasi dan dokumen. Dengan demikian peneliti harus teliti dalam mencatat informasi agar tidak begitu hilang dan data yang didapatkan juga valid.

## 3. Pengolahan Data

### a. Reduksi Data

Data yang sudah dikumpulan oleh peneliti harus ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci dan valid.

b. Displai Data

Data yang didapatkan peneliti dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkan antar data yang ada.

c. Analisis Data

Analisis data dilakukan guna mendapatkan bentuk data dari peneliti yang dilakukan oleh peneliti.

d. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah paparan atau uraian yang sudah tersusun secara terstruktur berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari lapangan yang sudah diolah terlebih dahulu. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mempermudah orang-orang dalam memahami karakteristik yang berbeda namun relatif sama.

e. Penyimpanan dan Verifikasi

Penyimpanan data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti setelah kegiatan reduksi data dan penyajian data. Jika pada tahap awal kesimpulan kurang jelas. Maka agar semakin jelas dan tegas akan dilakukan tahap selanjutnya. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi inilah yang disebut dengan pengujian keabsahan peneliti.

f. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan atas kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir didapatkan setelah pengumpulan data penelitian selesai.